

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening pada siswa SMK Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga dan motivasi belajar Siswa SMK Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020 berada dalam kategori sedang yang menandakan sebagian besar kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa cukup baik untuk menunjang semangat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajarnya. Fasilitas belajar berada dalam kategori kurang mendukung, yang menandakan kondisi ketersediaan fasilitas belajar di sekolah belum memadai untuk menunjang semangat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar. Sedangkan prestasi belajar berada dalam kategori di bawah KKM, yang menandakan sebagian besar siswa belum memahami tentang materi yang diajarkan secara mendalam sehingga siswa tidak mampu melampaui standar yang telah ditentukan.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar Siswa SMK Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020. Serta memiliki hubungan yang positif atau searah, hal ini menunjukkan semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.
3. Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa SMK Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020. Artinya semakin mendukung fasilitas belajar maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Wega Risa, 2021

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Pada Siswa SMK Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar secara langsung langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar Siswa SMK Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020. Serta memiliki hubungan yang positif atau searah, hal ini menunjukkan semakin tinggi lingkungan keluarga dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
5. Fasilitas belajar tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa, tetapi fasilitas belajar memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa SMK Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan fasilitas belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar jika siswa memiliki motivasi dalam belajar.
6. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi Siswa SMK Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

B. SARAN

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dimana hanya mengungkap tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan motivasi belajar, sedangkan faktor-faktor lain tidak di bahas dalam penelitian. Adapun beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Indikator dengan rata-rata skor terendah pada variabel lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik yang berarti bahwa cara orang tua dalam mendidik anaknya dapat dikatakan baik, karena anak selalu disiplin terhadap aturan yang telah dibuat. Perolehan indikator terendah ini dimungkinkan karena siswa mengalami kesulitan dalam menjalankan aturan yang berlaku, oleh sebab itu disarankan hendaknya orang tua seringkali melakukan komunikasi dengan anak terkait aturan yang ditetapkan.

Wega Risa, 2021

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Pada Siswa SMK Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Indikator dengan rata-rata skor terendah pada variabel fasilitas belajar adalah keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium. Perolehan indikator terendah ini dimungkinkan karena ketersediaan peralatan kelas seperti meja dan kursi kurang nyaman digunakan, oleh sebab itu hendaknya pihak sekolah melakukan pengecekan secara berkala terhadap fasilitas belajar.
3. Indikator dengan skor terendah pada variabel motivasi belajar adalah pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk menambah pengetahuan terkait akuntansi diluar jam sekolah belum tinggi, oleh sebab itu hendaknya siswa lebih tertarik untuk mencari tahu seputar akuntansi diluar sekolah guna menambah wawasan yang lebih dalam.
4. Disarankan bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa memiliki dorongan untuk belajar yang berdampak pada prestasi belajar yang diperolehnya.
5. Disarankan bagi orang tua hendaknya menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif dan nyaman karena akan memunculkan semangat belajar siswa. Selain itu orang tua hendaknya memberikan motivasi belajar berupa dukungan atau nasihat yang akan memotivasi anak dalam belajar yang berdampak pada prestasi belajarnya.
6. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai prestasi belajar, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain faktor lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan motivasi belajar, sehingga mampu memberikan pengetahuan lebih banyak mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.